

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai bagaimana strategi rekrutmen anggota dan rekrutmen calon legislatif yang dilakukan oleh partai politik baru peserta pemilu 2024 di Kabupaten Banyumas. Partai politik baru tersebut adalah Partai Gelora Indonesia, Partai Buruh, Partai Kebangkitan Nusantara (PKN) dan Partai Ummat. Teori yang digunakan adalah teori mekanisme rekrutmen politik dari Michael Rush dan Phillip Althoff yang memiliki dua sifat yaitu terbuka dan tertutup. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, ke empat partai baru yang ada di Kabupaten Banyumas menggunakan mekanisme rekrutmen politik terbuka dalam rekrutmen keanggotaannya dengan strategi persuasif, menggunakan aplikasi, serta melakukan sosialisasi pada organisasi tertentu. Kedua, pada rekrutmen calon legislatif, Partai Gelora Indonesia, PKN dan Partai Ummat menggunakan mekanisme terbuka dengan cara mengumumkan secara terbuka mengenai pendaftaran bakal calon legislatifnya kepada seluruh anggota dan masyarakat umum sehingga masyarakat dapat mengetahui syarat dan prosedur pencalonannya, sedangkan Partai Buruh cenderung menggunakan mekanisme tertutup karena penentuan calon legislatifnya dilakukan dengan diskusi bersama internal anggota dan pengurus partai dan hanya 13 anggota awal yang terlibat proses rekrutmen keanggotaan yang menjadi kandidat sehingga syarat dan prosedur pencalonannya tidak dapat diketahui oleh masyarakat umum. Kesimpulannya hanya strategi rekrutmen Partai Gelora, PKN dan Partai Ummat yang telah menjalankan fungsi rekrutmen politik dengan mekanisme terbuka dimana nilai keterbukaan ini sesuai dengan nilai demokrasi.

Kata Kunci: Rekrutmen Politik, Partai Politik Baru, Pemilu 2024

SUMMARY

This research aims to provide an overview of the member recruitment and legislative candidate recruitment strategies carried out by the new political parties participating in the 2024 election in Banyumas Regency. The new political parties are the Gelora Indonesia Party, the Labor Party, the Archipelago Awakening Party (PKN), and the Ummat Party. The theory used is the theory of political recruitment mechanisms from Michael Rush and Phillip Althoff, which has two characteristics: open and closed. The research method used is qualitative with a case study approach. The research results show that first, the four new parties in Banyumas Regency use open political recruitment mechanisms to recruit their membership with persuasive strategies, applications, and outreach to certain organizations. Second, in recruiting legislative candidates, the Gelora Indonesia Party, PKN and Ummat Party use an open mechanism by openly announcing the registration of their legislative candidates to all members and the general public so that the public can know the conditions and procedures for nomination, while the Labor Party tends to use a closed mechanism because the determination of legislative candidates was carried out through discussions with internal party members and administrators and only the initial 13 members who were involved in the membership recruitment process became candidates so that the conditions and procedures for nomination could not be known to the general public. In conclusion, only the Gelora Party, PKN and Ummat Party recruitment strategies have carried out the political recruitment function with an open mechanism where the value of openness is in accordance with democratic values.

Keywords: *Political Recruitment, New Political Parties, 2024 Election*